



Tak Pedulikan Rivalitas, Fokus Bangun Skuad

Pieter Huistra soal Derby Istimewa Musim Depan

SLEMAN - Kepastian kembalinya PSS Sleman ke kasta tertinggi sepak bola Indonesia musim depan bakal melahirkan atmosfer berbeda. Hal ini karena bakal menghidupkan kembali Derby istimewa yang dinantikan pencinta sepak bola di Jogjakarta.

Pada kompetisi Super League musim 2026/2027 mendatang, Laskar Sembada bakal saling sikut dengan sang rival sekota, PSIM Jogja. Meski tensi di luar lapangan mulai memanas seiring kepastian bertemunya kedua tim di musim depan, Pelatih PSS Pieter Huistra memilih untuk tidak terlalu ambil pusing hal tersebut.

Ia mengaku tidak terlalu mempedulikan bumbu-bumbu rivalitas dari kedua tim. Sebab pelatih asal Belanda ini hanya ingin mempersiapkan skuadnya agar bisa lebih baik di musim depan. "Ya besok ada derby. Tapi hanya ada satu Sleman. Jadi k-

mi fokus pada Sleman," tegasnya, kemarin (28/5).

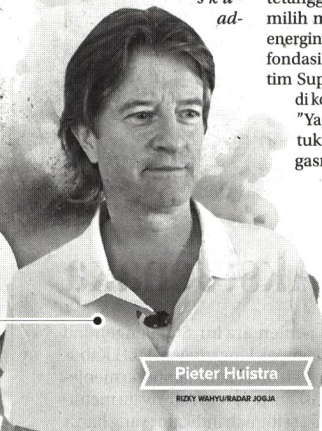
Bukan tanpa sebab Huistra memilih sikap itu. Sebab, pelatih berusia 59 tahun ini tengah berfokus dalam meracik komposisi skuad-

nya. Harapannya, PSS dapat menjadi tim yang solid agar mampu berbicara banyak di kasta tertinggi sepak bola Indonesia.

Maka dari itu, ketimbang memikirkan kekuatan tim tetangga, Huistra lebih memilih mengalihkan seluruh energinya untuk membangun fondasi tim. Itu supaya skuad tim Super Elja menjadi kuat di kompetisi musim depan. "Ya, kami ingin membentuk tim yang bagus," tegasnya. (ayu/laz/hep)



Bergabung dengan PSS
1 Juli 2025
 Kontrak sampai:
30 Juli 2028



Pieter Huistra

PERJUANG PANJANG: pemain PSS S berselebrasi usai gol dalam laga p Pegadaian Char 2025/2026 m Garudayaks di MagLS, M (9/5) mala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005